

**The Effect of the Implementation of Regional Financial Management Information System (SIMDA) and Human Resource Competence on the Quality of Financial Reports (Case Study On Regional Work Units In Sukabumi Regency)**

**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sukabumi)**

Nissa Yunita <sup>1)</sup>; Iqbal Noor <sup>2)</sup>; Acep Suherman<sup>3)</sup>

Study Program Of Accounting, Faculty Of Economic, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: <sup>1)</sup> [nissayunita124@gmail.com](mailto:nissayunita124@gmail.com); <sup>2)</sup> [iqnoor@ummi.ac.id](mailto:iqnoor@ummi.ac.id); <sup>3)</sup> [acepsuherman@ummi.ac.id](mailto:acepsuherman@ummi.ac.id)

**ARTICLE HISTORY**

Received [16 Juli 2023]

Revised [18 Agustus 2023]

Accepted [23 Agustus 2023]

**KEYWORDS**

*SIMDA, Human Resource Competency, Quality of Financial Reports*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



**ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kompetensi Sumber Daya Manusia, sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Laporan Keuangan. Dan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner atau angket dan menggunakan skala likert. Dan untuk sampel yang digunakan ada 70 sampel dari 10 instansi yang berada di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dari hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jika Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t Hitung  $4,012 > 1,996$ , sedangkan untuk Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$  dan nilai t Hitung  $2,306 > 1,996$ , yang artinya kedua variabel tersebut sama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of applying regional financial management information systems (SIMDA), competence of human resources on the quality of financial reports. And the independent variables used in this study are the Implementation of the Regional Financial Management Information System (SIMDA), Competence of Human Resources, while the dependent variable used is the Quality of Financial Statements. And the method used is quantitative and associative methods. The data collection technique used in this study was in the form of a questionnaire or questionnaire and used a Likert scale. And for the sample used there are 70 samples from 10 agencies that are in the Regional Work Unit (SKPD). The results of this study indicate that the Regional Financial Management Information System (SIMDA) has a significant and positive effect on the quality of financial statements. And this is indicated by a significant value of  $0.000 < 0.05$  and a t-count value of  $4.012 > 1.996$ , while for Human Resource Competence it has a significant and positive effect on the Quality of Financial Statements. And this is indicated by a significant value of  $0.024 < 0.05$  and a calculated t value of  $2.306 > 1.996$ , which means that both variables have a significant and positive effect on the quality of financial statements.*

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sistem otonomi daerah, yang berarti bahwa daerah otonom memiliki hak, wewenang, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat mereka sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kebijakan otonomi daerah dinilai sangat demokratis dan memenuhi aspek desentralisasi yang sebenarnya, dengan sistem desentralisasi setiap pemerintah daerah berkewajiban untuk mengatur dan mengelola sendiri pengelolaan keuangan daerah serta membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Pada UU No.32 tahun 2004 pasal 1 tentang kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan tercermin dari APBD yang tercermin dari kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan sosial.

Pemerintah daerah menyampaikan pertanggungjawaban penggunaan APBD kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Fakta bahwa pemerintah daerah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari hasil audit atas dasar Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan merupakan bukti rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah (Gunadi 2017). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya ekonomi yang digunakan selama satu periode. Laporan keuangan pemerintah daerah diharuskan mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010.

**Tabel 1. Perkembangan Opini LKPD Kabupaten Sukabumi**

<b>Opini BPK-RI atas</b>	<b>2007-2013 (7 Tahun)</b>	<b>2014-2020(7 Tahun)</b>
<b>LKPD Kab.Sukabumi</b>	WDP	WTP

Sumber : (Inspektorat)

Berdasarkan data diatas bahwa kualitas opini LKPD di Kabupaten Sukabumi mengalami peningkatan, pada tahun 2007 meraih opini WDP sampai tahun 2013 selama tujuh tahun berturut-turut, dan pada tahun 2014 meningkat dengan meraih opini WTP sampai tahun 2020 selama tujuh tahun berturut

Berdasarkan LKPD untuk setiap tahunnya akan mendapat penilaian yang berupa opini dari BPK. Dan apabila Badan Pengawas Keuangan memberikan pendapat WTP atas Laporan Keuangan, maka organisasi tersebut jika disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan perangkat lunak komputer yang diberi nama Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk mengoptimalkan pengelolaan aset.

Sejalan dengan visi BPKP sebagai Akuntan Presiden yang tanggap, interaktif, dan terpercaya untuk pelaporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan tata kelola pemerintahan yang memadai dan bersih, sesuai dengan Pasal 59(2) PP 60 Tahun 2008 dan Keppres. Sejak tahun 2011, BPKP dalam hal ini Deputi Bidang Pengawasan Pengelolaan Keuangan ditugaskan untuk mendorong kesiapan aparatur daerah terhadap perubahan dan mendorong pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, diperlukan cara yang efisien dan transparan, bertanggung jawab dan terkendali dan meningkatkan kualitas laporan keuangan sangat penting untuk manajemen yang baik.

SIMDA merupakan sistem komprehensif yang bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas dibandingkan dengan informasi akuntansi historis. Sistem informasi manajemen menggunakan teknologi pemrosesan data elektronik yang memiliki tingkat efisiensi kerja yang tinggi. Sistem ini diharapkan dapat mengintegrasikan semua keluaran yang dihasilkan dari setiap subsistem menjadi satu set lengkap informasi yang dibutuhkan manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

SIMDA telah memuat undang-undang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yaitu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, sehingga pencatatan, pendokumentasian dan pelaporan dilakukan secara manual dengan sistem komputerisasi yang telah terintegrasi dengan masing-masing SKPD. Dan pengelolaan Data keuangan Organisasi Pemerintah Daerah, untuk perkembangan teknologinya yang berkembang pesat merupakan salah satu yang mempengaruhi latar belakang dan dikembangkannya suatu sistem informasi yang bersifat komputer. Dan untuk memudahkan pengelolaan keuangan pada organisasi Pemerintah Daerah tersebut maka dikembangkanlah Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah atau (SIMDA) keuangan.

Apabila aplikasi SIMDA dirancang sebagai aplikasi untuk perencanaan jangka menengah (lima tahun) dan jangka pendek (tahunan) yang terintegrasi sampai dengan pembentukan pagu untuk anggaran sebagai dasar pembuatan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Maka Rencana Jangka Menengah Pemerintah Daerah berbentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) akan menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai pelaksana. RPJMD kemudian diturunkan menjadi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Bersama Renstra, RKPD menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD. Dalam penyusunan RPJMD, tahapan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) RPJMD akan dilalui. Demikian pula dalam proses penyusunan RKPD, tahapan Muslembang Kabupaten dan RKPD Muslembang dilalui.

Untuk menghasilkan standar pagu kegiatan yang dibahas dalam Musrenbang Kecamatan, maka diperlukan untuk menganalisis Standar Biaya (ASB). Saat membuat ASB dan Renja, Tarif Standar (SSH) diperlukan untuk menjaga konsistensi batas anggaran antara item pengeluaran yang sama. Tim aplikasi SIMDA telah mengembangkan subsistem kinerja SIMDA. Ini dapat digunakan untuk menerapkan manajemen kinerja lokal sesuai dengan aturan dan praktik manajemen yang baik. Ukuran ini mengukur kinerja yang dicapai pemerintah daerah melalui proses pengelolaan keuangan daerah.pengembangan

Terintegrasi SIMDA terbaru Mei 2020 menyoroti proses adaptasi aplikasi untuk mematuhi Permendagri 90 Tahun 2019 dalam hal klasifikasi, sistematisasi dan nomenklatur untuk pembangunan daerah dan perencanaan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 440 Pemda dari 542 pemerintah daerah yang ada telah menerima Program Aplikasi SIMDA, yang terdiri dari:

**Tabel 2. Implementasi Aplikasi SIMDA di Indonesia**

No	Jenis Implementasi	Jumlah Pemda
1	SIMDA Keuangan	394 Pemda
2	SIMDA BMD	403 Pemda
3	SIMDA Gaji	51 Pemda
4	SIMDA Pendapatan	169 Pemda
5	SIMDA <i>Integrated</i>	196 Pemda
6	Dashboard Keuangan	5 Pemda
7	Koneksi CMS	225 Pemda
8	Pemda Pengguna SIMDA	440 Pemda

Untuk data diatas keseluruhan pengguna aplikasi SIMDA pada SKPD di Indonesia yang telah mengimplementasikan dengan total berjumlah 440 pemda yang telah menggunakan aplikasi SIMDA.

Keahlian Pengguna Sistem Penelitian yang dilakukan oleh Kamal & (Simanjuntak 2019) menyatakan pemahaman pengguna terhadap teknologi informasi menentukan keberhasilan suatu sistem informasi, sebaliknya ketidaktahuan atau kecemasan pengguna sistem baru dapat menyebabkan kegagalan dalam menggunakan teknologi informasi. Keberhasilan dalam memanfaatkan teknologi informasi juga dapat dipengaruhi oleh peningkatan pemahaman yang lebih baik oleh pengguna terhadap sistem informasi. Dan situasi ini menggambarkan keahlian pengguna sistem harus memiliki pemahaman tentang sistem Keuangan SIMDA dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data dan sebagainya. Jika sudah memiliki pemahaman yang baik tentang sistem Keuangan SIMDA, maka alur informasi atau pendataan untuk menghasilkan laporan keuangan akan berjalan dengan baik.

Kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Lisda, Nurwulan, dan Septianisa 2018) karena membuat informasi berharga di sini melibatkan dua hal elemen kunci dalam menciptakan nilai dalam informasi berharga ini, yaitu informasi yang akan diproduksi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Informasi laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan kepastian tentang kebenaran atau keabsahan informasi yang terkandung dalam informasi.

Dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan Sumber daya manusia yang berkompeten, dan kompetensi sumber daya manusia merupakan sebuah faktor penting dalam terciptanya sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Maka dengan adanya kompetensi sumber daya manusia seseorang dalam mencapai kinerja pekerjaannya yang tinggi memiliki peranan yang sangat penting yaitu mengendalikan dan melaksanakan entitas.

Demikian pula, menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas di instansi pemerintah membutuhkan personel yang kompeten yang memahami akuntansi pemerintah, keuangan daerah, dan bahkan tata kelola perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia (SDM) di bidang pengelolaan keuangan. Departemen SDM harus memiliki keterampilan

akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun, hal itu sudah menjadi masalah umum yang terjadi di Pemerintah khususnya pemerintah daerah seringkali kekurangan baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk melaksanakan manajemen sumber daya manusia. Maka jika laporan keuangan pemerintah buruk akan menimbulkan sebuah implikasi yang buruk yaitu salah satunya masyarakat tidak akan terlalu percaya dalam mengelola laporan keuangan dan kualitas pun akan menjadi buruk.

Terdapat beberapa kendala pelaksanaan dan penerapan SIMDA di SKPD Kabupaten Sukabumi, jika pengguna SIMDA di SKPD tidak memiliki pemahaman yang cukup atau keterampilan yang memadai dalam penggunaan teknologi dan perangkat lunak, mereka mungkin menghadapi kesulitan saat menggunakan sistem ini. Mengatasi masalah ini dapat dicapai melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai. SIMDA, seperti sistem teknologi lainnya, dapat menghadapi masalah teknis seperti gangguan jaringan, kerusakan perangkat keras, atau masalah perangkat lunak. Beberapa SKPD mungkin menghadapi masalah dengan infrastruktur IT mereka, seperti jaringan yang tidak stabil atau akses internet yang terbatas, jadi SKPD perlu memiliki tim IT yang berpengalaman untuk mengatasi masalah ini dengan cepat dan efisien. Hal ini berpotensi mengganggu kinerja SIMDA dan mengganggu penggunaan sistem yang efektif.

Menurut (Riskia, Mansur, dan Erwati 2022) Kegagalan SDM pemerintahan daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi maka akan berdampak pada kesalahan laporan keuangan yang dihasilkan dan laporan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Maka diharapkan agar peningkatan Kualitas pelaporan keuangan tidak hanya membutuhkan jumlah orang, tetapi juga kompetensi mereka.

Terdapat kendala kepada sumber daya manusia di SKPD seperti jika karyawannya tidak memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas, SKPD mungkin sulit. kurangnya pengetahuan tentang pengolahan data, analisis keuangan, atau manajemen proyek, misalnya. Pengembangan keterampilan karyawan dan pelatihan dapat membantu mengatasi masalah ini. Untuk mengarahkan staf dan melaksanakan kebijakan yang tepat, SKPD membutuhkan manajemen dan pimpinan yang baik. Jika Anda tidak memiliki keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya manusia, membuat keputusan strategis, atau membangun tim yang kuat, Anda dapat menghadapi banyak tantangan. SKPD memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dengan tanggung jawab pemerintahan daerah dan pengelolaan keuangan. Kinerja SKPD dapat terhambat jika tidak memahami peraturan dan prosedur yang berlaku, kebijakan keuangan daerah, atau peraturan administrasi pemerintah.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Sistem

Menurut (Ridwan, 2021:19) Sistem merupakan peran penting untuk pergerakan dalam segala kegiatan, tanpa konsep sistem, kegiatan atau pekerjaan tidak akan berjalan tanpa kendali.

Menurut (Nazaruddin Ahmad, 2022:129) Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang saling berhubungan dan terintegrasi untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut (Purnama Chamdan, 2016:27) Sistem merupakan sebuah kumpulan sumber daya yang saling berhubungan yang berusaha untuk mencapai suatu tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu jaringan yang berhubungan dalam kegiatan atau pekerjaan untuk mengintegrasikan suatu kegiatan agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan.

### Pengertian Informasi

Menurut (Purnama Chamdan, 2016:1) Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan bermakna bagi penerimanya. Agar informasi bermanfaat, informasi itu harus didasarkan pada tiga pilar yaitu ;

terkait langsung dengan individu atau relevan, tepat waktu, bernilai nyata atau akurat.

Siklus Informasi

Kualitas informasi tergantung pada empat hal yaitu:

- 1) Akurat Informasi harus benar-benar akurat dan tidak menyesatkan.
- 2) Informasi yang tepat waktu sampai ke penerima tidak boleh terlambat.
- 3) Informasi yang relevan harus bermanfaat bagi pemakainya.
- 4) Kelengkapan: Informasi yang Anda gunakan harus selengkap mungkin dan tidak boleh mengandung informasi yang tidak lengkap.

## **Pengertian Manajemen**

Menurut (Purnama Chamdan, 2016:2) Manajemen merupakan pengorganisasian, pimpinan dan pengarahan semua orang yang berada di bawahnya agar usaha yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut (Indrayani & Gatningsih, 2013:80) Manajemen adalah proses yang membedakan antara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan, dan menggunakan ilmu pengetahuan dan seni untuk mencapai tujuan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses pengorganisasian dan perencanaan dengan adanya pengarahan menggunakan ilmu pengetahuan agar mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

## **Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Menurut (Purnama Chamdan, 2016:15) Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang komprehensif, terkoordinasi, rasional yang dapat mengubah data menjadi informasi dalam berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan gaya dan disposisi manajer, berdasarkan standar kualitas yang telah ditentukan.

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi berupa data dan informasi yang berkaitan dengan suatu kinerja tugas organisasi (Hadion Wijoyo Insan 2021)

Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan Sistem yang terkomputerisasi yang menyediakan informasi kepada banyak pengguna dengan kebutuhan yang sama.

## **Pengertian Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah**

Menurut (Ariska, Masniadi, dan Rachman 2019) Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah merupakan Sistem pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi yang membantu pemerintah daerah untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut (Lisda et al. 2018) Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah merupakan suatu aplikasi yang dapat membantu pemerintahan daerah dalam mengelola dan menghasilkan informasi keuangan pemerintah daerah yang lengkap, tepat, dan akurat untuk para stakeholder.

Sistem informasi keuangan daerah merupakan aplikasi yang berperan sangat penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Sebagaimana diatur dalam UU Perbendaharaan Negara No. 17 Tahun 2003 dan UU Keuangan No. 1 Tahun 2004, Pemda dan SKPD sebagai pengguna anggaran menyusun laporan keuangan yang mencerminkan pertanggungjawaban pengelolaan keuangannya. Laporan keuangan berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan harus disampaikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Standar Akuntansi Nasional nomor 24 tahun 2005 (Indrayani & Gatningsih, 2013:187).

## **Pengertian Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut (Dedi Rianto Rahadi, Ety Susilowati, 2021:9) Kompetensi merupakan keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang digunakan karyawan di tempat kerja dan dalam kinerja pekerjaan mereka yang penting bagi karyawan untuk mencapai hasil yang terkait dengan strategi bisnis organisasi. Kompetensi juga dapat dikonseptualisasikan sebagai pembelajaran kolektif, keterampilan, dan teknologi yang memberi organisasi keunggulan kompetitif.

Menurut (Juniartha dan Sugiarto Asana 2020) Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang untuk melakukan berbagai tugas dalam pekerjaan, dan kemampuan tersebut ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan sebuah kemampuan individu didalam suatu organisasi atau sistem secara efektif dan efisien dengan menjalankan fungsi dan kekuasaan mereka untuk mencapai tujuan mereka (Delvina Yulanda 2021) .

Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan, keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, untuk melakukan pekerjaan disebuah organisasi yang ingin dicapai.

## **Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (Simanjuntak 2019) Kualitas Laporan Keuangan merupakan laporan yang sudah terstruktur dari posisi keuangan dan transaksi dengan entitas pelapor.

Menurut (Winwin Yadiat 2017:6) Laporan Keuangan merupakan satu dari banyak informasi yang digunakan pengguna untuk membuat keputusan didalam laporan keuangan.

Kualitas suatu laporan keuangan tergantung pada sejauh mana laporan keuangan yang disajikan memuat informasi yang akurat dan benar dan laporan keuangan yang baik sangat berguna.

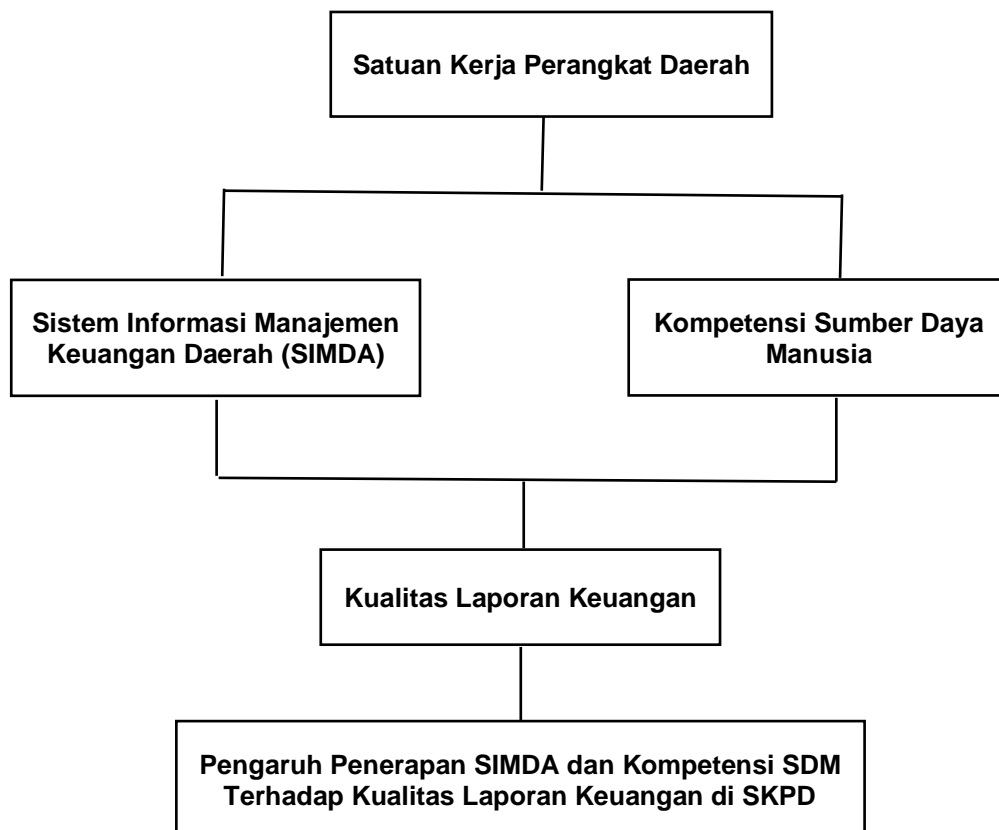
Kualitas laporan keuangan ditunjukkan oleh sejauh mana catatan keuangan disiapkan secara lengkap untuk penyusunan laporan keuangan. Disiplin dalam mencatat semua transaksi (tidak ada transaksi yang terlewatkan dalam catatan akuntansi), komponen pelaporan keuangan, dan standar akuntansi yang digunakan (Tambunan 2021:1)

Dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan merupakan salah satu laporan dalam bentuk tanggung jawab atas manajemen sumber daya keuangan suatu entitas.

Pemerintahan menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP) untuk menyajikan dan menyusun laporan keuangan. Dan pemerintah mempunyai dua pilihan berbasis standar, yaitu: standar akuntansi pemerintahan berbasis kas menuju akrual dan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Dan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 dan kesepakatan antara Pemerintah dan DPR (Dewan Perwakilan Rakyat), untuk penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dapat dilakukan secara bertahap hingga implementasi penuh pada tahun 2015. Menurut (Winwin Yadiat 2017:34) Kualitas pelaporan keuangan dapat diukur berdasarkan hasil pemeriksaan keuangan oleh BPK. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan untuk memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian (WTP)

Jika laporan keuangan tidak memenuhi kualitasnya maka akan mempengaruhi informasi yang terdapat didalam laporan keuangan yang disajikan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu relevan dan andal dalam menyusun laporan keuangan merupakan faktor paling penting dalam sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dan jika laporan keuangan tersebut berkualitas maka akan terbebas dari kasalahan material. Pemerintah wajib membuat laporan keuangan untuk salah satu bentuk pertanggung jawaban dan dasar dalam pengambilan keputusan.

Berikut gambar Kerangka pemikiran :



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Dalam uraian diatas ditunjukkan bahwa penelitian ini menjelaskan Kompetensi SDM dan SIMDA saling mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD. Penting untuk mengoptimalkan kedua komponen

ini untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik di SKPD.

## Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017:63) Hipotesis adalah prediksi awal tentang keadaan suatu populasi atau hubungan antar variabel dalam suatu penelitian yang perlu dibuktikan dengan data, informasi, atau eksperimen.

- H01 : SIMDA tidak akan terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- Ha1 : SIMDA akan terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- H02 : Kompetensi SDM tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- Ha2 : Kompetensi SDM akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah
- H03 : SIMDA dan Kompetensi SDM tidak akan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- Ha3 : SIMDA dan Kompetensi SDM akan memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan variabel penerapan sistem informasi manajemen keuangan daerah, dan kompetensi sumber daya manusia dan kualitas terhadap laporan keuangan.

### Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, yaitu daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada responden. Format survey dapat berupa rangkaian pertanyaan tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi tentang pengalaman dan wawasan responden (Sirilius Seran, S.E 2020:18). Pengumpulan data dapat terjadi di lingkungan yang berbeda, sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Kuesioner pada sebagian besar penelitian biasanya digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Sumber primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, angket, observasi, dan gabungan dari ketiganya.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hengky (2013:4) Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang biasanya dapat digunakan untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel seperti variabel independen terhadap variabel dependen lainnya.

Analisis regresi berganda adalah alat yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan perangkat lunak SPSS karena dapat menghasilkan output untuk menganalisis hipotesis lebih lanjut. Oleh karena itu, model regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen / Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen / Penerapan SIMDA

X2 = Variabel Independen / Kompetensi SDM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal <sup>.b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.53856033
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.059
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil data tabel diatas, maka untuk hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov test yaitu berdistribusi normal. Dikarenakan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.540	3.800		.668	.506		
	SIMDA	.283	.070	.424	4.012	.000	.984	1.017
	Kompetensi SDM	.384	.166	.244	2.306	.024	.984	1.017

Berdasarkan dari data tabel diatas, diketahui bahwa nilai dari tolerance variabel SIMDA (X1) dan variabel Kompetensi SDM (X2) adalah  $0,984 > 0,01$  dan nilai VIF  $1,017 < 10$ , dan dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut dinyatakan tidak terjadinya multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		SIMDA	Kompetensi SDM	Unstandardized Residual		
Spearman's rho	SIMDA	Correlation Coefficient		1.000	.104	.004
		Sig. (2-tailed)		.	.391	.973
		N		70	70	70
	Kompetensi SDM	Correlation Coefficient		.104	1.000	-.052
		Sig. (2-tailed)		.391	.	.669

	N	70	70	70
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.004	-.052	1.000
	Sig. (2-tailed)	.973	.669	.
	N	70	70	70

Dari data tabel diatas untuk hasil uji spearman's rho, diketahui nilai signifikan variabel SIMDA (X1) adalah  $0.973 > 0,05$  dan nilai signifikan variabel Kompetensi SDM (X2)  $0,669 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dibandingkan  $0,05$ .

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.540	3.800		.668	.506
SIMDA	.283	.070	.424	4.012	.000
Kompetensi SDM	.384	.166	.244	2.306	.024

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2$$

$$= 2,540 + 0,283 \cdot x_1 + 0,384 \cdot x_2$$

Maka diketahui :

- Jika nilai a sebesar 2,540 merupakan konstanta atau keadaan dimana saat variabel kualitas laporan keuangan belum dipengaruhi oleh variabel SIMDA (X1) dan nilai Kompetensi SDM (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kualitas laporan keuangan tidak mengalami perubahan.
- Jika nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,283, maka menunjukkan bahwa variabel SIMDA mempunyai pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel SIMDA maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,283 dengan adanya asumsi bahwa variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Jika nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,384, maka menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 variabel Kompetensi SDM maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 0,284 dengan adanya asumsi bahwa variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7. Uji Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 <sup>a</sup>	.265	.243	2.57617

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, SIMDA

Dari data tabel diatas, diketahui nilai R Square 0,265 atau 26,5% yang menunjukkan adanya pengaruh yang simultan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 26,5% dan sisanya sebesar 73,5% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	2.540	3.800		.668	.506
SIMDA	.283	.070	.424	4.012	.000
Kompetensi SDM	.384	.166	.244	2.306	.024

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Maka Diketahui :

- Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X1)

Pengaruh X1 terhadap Y diketahui nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,012 > 1,996$ , maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat adanya pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

2) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Pengaruh X2 terhadap Y diketahui nilai signifikan  $0,024 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,306 > 1,996$  maka dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y.

**Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.430	2	80.215	12.087	.000 <sup>b</sup>
	Residual	444.656	67	6.637		
	Total	605.086	69			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, SIMDA

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $12,087 > 3,13$ , sehingga dapat disampaikan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima berarti adanya pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dapat disimpulkan pada judul penelitian Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sukabumi, sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t Hitung  $4,012 > 1,996$ , maka membuktikan bahwa H01 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Maka dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas bagi laporan keuangan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$  dan nilai t Hitung  $2,306 > 1,996$ , maka membuktikan bahwa H02 ditolak dan Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) . Maka dapat dikatakan bahwa semakin baik Kompetensi Sumber Daya Manusia maka semakin berkualitas dalam laporan keuangan tersebut.
3. Dari hasil penelitian tersebut bahwa Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan terlihat mempunyai pengaruh positif maupun signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $12,087 > 3,13$ , maka membuktikan H03 ditolak dan Ha3 diterima berarti terdapat pengaruh antara variabel Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) (X1) dan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia(X2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

### Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada judul penelitian Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sukabumi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Instalasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah:
  - a. Pelatihan dan Pengembangan: Untuk meningkatkan pemahaman SDM tentang sistem dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengoperasikan SIMDA dengan baik, perlu diberikan pelatihan dan pengembangan yang terprogram untuk SDM terkait SIMDA. Selain itu penting untuk memperbarui secara berkala untuk menjaga keahlian SDM sesuai dengan perkembangan teknologi dan pembaruan SIMDA.
  - b. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Melakukan evaluasi kinerja SIMDA secara berkala dan melakukan perbaikan berkelanjutan; menggunakan umpan balik pengguna SIMDA dan memantau

indikator kinerja yang relevan, menganalisis kendala dan masalah dalam penggunaan SIMDA, dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem.

2. Untuk peneliti selanjutnya:
  - a. Studi Kasus Mendalam: Studi ini akan menyelidiki SKPD yang menerapkan SIMDA dan memiliki berbagai kompetensi SDM. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh SIMDA dan kompetensi SDM terhadap berbagai aspek kualitas laporan keuangan, seperti transparansi, keandalan informasi, akurasi data, dan kesesuaian dengan standar akuntansi.
  - b. Survei dan Pengumpulan Data: Data dapat dikumpulkan melalui survei atau wawancara dengan anggota SDM dari berbagai tingkatan dan fungsi dalam organisasi. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengukur penggunaan SIMDA, kompetensi SDM, dan persepsi mereka tentang kualitas laporan keuangan.
  - c. Analisis Perbandingan Antar-SKPD: Penelitian ini akan melakukan analisis perbandingan antara SKPD yang menerapkan SIMDA dengan berbagai tingkat kompetensi SDM. Penelitian ini dapat membandingkan kualitas laporan keuangan antara SKPD dengan tingkat kompetensi SDM yang tinggi dan rendah, dan memberikan wawasan tentang bagaimana SIMDA dan kompetensi SDM berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, Ida Ayu Prabadewi. 2020. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna SIMDA." *Jurnal Akuntansi* Vol. 30 No:611–23.
- Ariska, Cici, Rudi Masniadi, dan Rosyidah Rachman. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Di Kabupaten Sumbawa." *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan* 2(1):15–23.
- Cris, Kuntadi. 2022. "Keuangan pemerintah." *Ilmu Manajemen Terapan* 3(5):458–68.
- Dahlan. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)." *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun* 4(2014):9–15.
- Dedi Rianto Rahadi, Ety Susilowati, M. Mifta. Farid. 2021. *Kompetensi*. diedit oleh M. M. Pandu Adi C. Tasikmalaya.
- Delvina Yulanda, Rosananda Oktala. 2021. "Kompetensi sumber daya manusia (sdm) terhadap kualitas laporan keuangan." *Journal of Management and Bussines* Volume 3,. doi: 10.31539/jomb.v3i1.2293.
- Diskominfo Kabupaten Sukabumi. 2019. "Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://sukabumikab.go.id/portal/opd/dinas-kependudukan-dan-pencatatan-sipil.html>).
- Diskominfo Kabupaten Sukabumi. 2019. "Dinas Lingkungan Hidup." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<http://dlh.sukabumikab.go.id>).
- Diskominfo Kabupaten Sukabumi. 2019. "Dinas Pariwisata." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://sukabumikab.go.id/portal/opd/dinas-pariwisata.html>).
- Diskominfo Kabupaten Sukabumi. 2019. "Dinas Pekerjaan Umum." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://sukabumikab.go.id/portal/opd/dinas-pekerjaan-umum.html>).
- Diskominfo Kabupaten Sukabumi. 2019. "Dinas Sosial." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://sukabumikab.go.id/portal/opd/dinas-sosial.html>).
- Diskominfo Kabupaten Sukabumi. 2019. "Dinas Tenaga Kerja." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://sukabumikab.go.id/portal/opd/dinas-tenaga-kerja-dan-transmigrasi.html>).
- Fenti Sulastris Mitjo, Freddy S Kawatu, Jaqueline Tangkau. 2022. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Akuntansi Manado* Volume 3.:234–41.
- Ghozali, Imam. 2017. "Metodologi Penelitian." Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS*. Edisi Semb. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, Egit. 2017. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa)." *Skripsi* 1–15.
- Indrayani, Etin, dan Gatingsih. 2013. "Sistem Informasi Manajemen." *Sistem Informasi Manajemen* 1–9.
- Inspektorat. n.d. "Opini BPK Terhadap LKPD Kabupaten Sukabumi." *Inspektorat Kabupaten Sukabumi*.

- Diambil (<https://inspektorat.sukabumikab.go.id>).
- Juniartha, I. Wayan, dan Gde Herry Sugiarto Asana. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar." *Journal Research of Accounting* 1(2):165–80. doi: 10.51713/jarac.v1i2.16.
- Lisda, Ruslina, Liza Laila Nurwulan, dan Llsna Septianisa. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Konferensi Nasional Sistem Informasi* 105.
- Lukman Ahmad, Munawir. 2018. *Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi*. diedit oleh Syarifuddin. Banda Aceh: KITA Publisher.
- Mohammad Thamrin, S.E., M. .. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek*. diedit oleh M. . Fauziyah, S.H. Jember, Jawa Timur: LPPM Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nazaruddin Ahmad, Erly Krisnanik. 2022. *Analisis dan perancangan sistem informasi berbasis objek*. Penerbit Widina.
- Prajitno, Subagio Budi. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Pratama, Suwindra Yudha. 2017. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur." *Jurnal Administrative Reform* 4(2):153. doi: 10.52239/jar.v4i2.600.
- Purnama Chamdan. 2016. "Sistem Informasi Manajemen." *Sistem Informasi Manajemen* 6.
- Putri Kusumawati, Yeni Rusyani. 2023. *Metodologi Penellitian*. diedit oleh M. P. Andriyanto, S.S. Penerbit Lakeisha.
- Rapika Anwar, S.Akun., M. A. 2021. *DETERMINASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH*. diedit oleh N. L. H. Sholehah. Wonosari, Kabupaten Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher.
- Ridwan, Mohamad. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. diedit oleh P. Widina.
- Riskia, Faramitha, Fitriani Mansur, dan Misni Erwati. 2022. "Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Variabel Intervening." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6(2):742. doi: 10.33087/ekonomis.v6i2.686.
- Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Cetakan 1. diedit oleh Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Simanjuntak, Torang P. 2019. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Karo." *Jurnal Neraca Agung* 18(1):1–12.
- Sirilius Seran, S.E, M. S. 2020. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. "Buku Metode Penelitian."
- Sukabumi, Diskominfo Kabupaten. 2019a. "Badan Pendapatan Daerah." *Pemerintahan Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://bapenda.sukabumikab.go.id/>).
- Sukabumi, Diskominfo Kabupaten. 2019b. "Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<http://bappeda.sukabumikab.go.id>).
- Sukabumi, Diskominfo Kabupaten. 2019. "Sekretariat Daerah." *Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<https://sukabumikab.go.id/portal/perangkat-daerah/sekretariat.html>).
- Sukabumi, Diskominfo Kabupaten. "Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah." *pemerintahan Daerah Kabupaten Sukabumi*. Diambil (<http://bpkad.sukabumikab.go.id>).
- Tambunan, Sari Bulan. 2021. *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis*. diedit oleh C. M. Bincar Nasution, S.Pd. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Tambunan, Sari Bulan. 2021. *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. diedit oleh K. Sihotang.
- Winwin Yadiat, Abdulloh Mubarak. 2017. *Kualitas Pelapor Keuangan Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Prenada Media.